

BAB III

METODE PENELITIAN

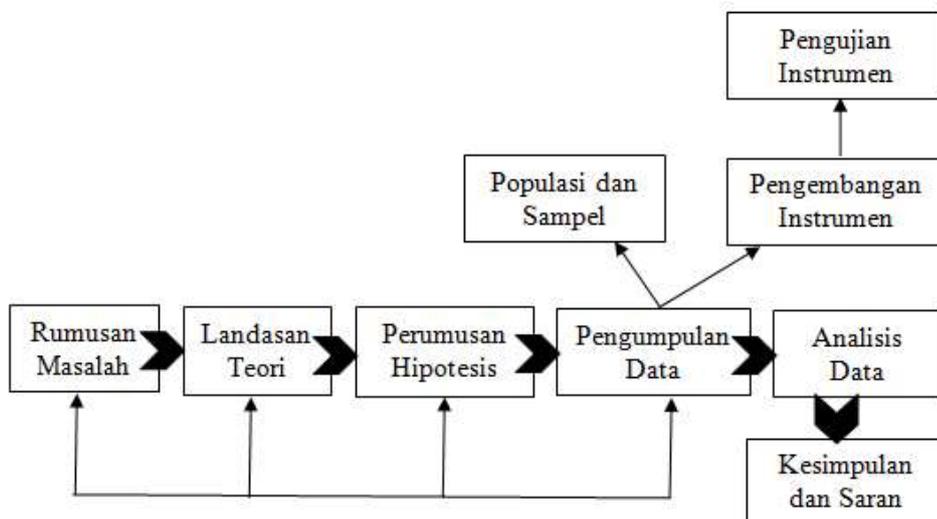
3.1 Desain Penelitian

Perencanaan dan juga pelaksanaan riset membutuhkan desain penelitian. Rancangan penelitian ialah prosedur untuk menemukan hasil maupun cara memecahkan masalah dengan menemukan jawaban atas pertanyaan penelitian secara akurat, efektif dan obyektif.

Rancangan penelitian yang dimanfaatkan pada riset ini ialah rancangan penelitian deskriptif yang memiliki sifat kuantitatif. Hal ini karena data yang dipakai memuat angka. Di dalam riset ini memakai metode asosiatif yang memiliki tujuan memahami kaitan antar variabel terikat dengan variabel bebas.

Dalam riset ini penggunaan pada jenis data yaitu memakai data sekunder, yakni kumpulan data tersebut menggunakan metode tidak langsung. Data sekunder didapatkan dari laporan finansial entitas yang tercatat di BEI. Dari data itu bisa dikunjungi di situs BEI yakni www.idx.co.id.

Gambar 3.1 Desain Penelitian



3.2 Operasional Variabel

Yang dimaksud dengan variabel penelitian yaitu ciri, sifat, objek, nilai seseorang, organisasi serta aktivitas yang mempunyai jenis spesifik yang ditentukan oleh peneliti untuk melakukan penelitian lalu ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019:57).

Dalam riset ini dipakai dua variabel antara lain variabel independen dan variabel dependen.

3.1.1 Variabel Independen

Variabel ini termasuk pada variabel yang menjadi penyebab maupun yang memengaruhi pada kelainan ataupun munculnya variabel bebas (Sugiyono, 2019:57). Melalui riset ini variabel bebas atau variabel independen meliputi ROA (X_1), ROE (X_2), dan NPM (X_3).

3.1.1.1 Return On Asset

ROA mengevaluasi kapasitas dari modal yang ditanamkan pada seluruh aset guna memperoleh laba bersih (Sujarweni, 2017:65). Semakin tinggi rasio ini, entitas akan semakin produktif dan efisien. Rasio ini dihitung dengan rumus :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Rumus 3.1 *Return On Asset*

3.1.1.2 Return On Equity

Rasio ini menilai tingkat kesuksesan entitas dalam mendapatkan keuntungan bagi investor (Hery, 2015:230). Rasio yang semakin tinggi, maka performa entitas dalam mendapatkan laba bersih akan semakin baik. Rasio ini dihitung dengan rumus :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Rumus 3.2 Return On Equity**3.1.1.3 Net Profit Margin**

Rasio ini menilai seberapa mampu entitas memperoleh *earning after tax* pada penjualan (Halim & Hanafi, 2016:81). Semakin tinggi rasionya, dengan begitu kinerja entitas juga akan semakin baik. Rasio ini dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

Rumus 3.3 Net Profit Margin**3.1.2 Variabel Dependen**

Yang dimaksud dengan variabel ini yaitu suatu variabel yang menjadi akibat dan terpengaruh, dikarenakan munculnya variabel independen (Sugiyono, 2019:57). Harga saham adalah variabel terikat dalam penelitian ini.

3.1.2.1 Harga Saham

Harga saham ialah harga yang dibentuk karena dipengaruhi transaksi antara *demand* dan *supply* saham di pasar modal (Samsul, 2016:197). Harga saham yang dipakai termasuk *closing price* atau harga penutupan.

Sesuai dengan operasional variabel, dengan begitu bisa diilustrasikan pada gambar tabel dibawah ini :

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Rumus	Skala
Harga Saham (Y)	<i>Closing Stock Price</i>	Nominal
ROA (X1)	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio

ROE (X2)	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
NPM (X3)	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$	Rasio

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Wilayah tergeneralisasi yang termasuk subyek atau objek dari jumlah serta ciri spesifik yang sudah peneliti tentukan untuk ditelaah lalu diambil kesimpulannya merupakan pengertian dari populasi (Sugiyono, 2019:130).

Populasi yang dipakai ialah seluruh sektor *consumer goods industry* yang ada pada entitas manufaktur yang tercatat pada BEI dari periode 2016-2020 yaitu berjumlah 61 perusahaan.

Tabel 3.2 Populasi

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International,Tbk
2	AISA	FKS Food Sejahtera,Tbk
3	ALTO	Tri Banyan Tirta,Tbk
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul,Tbk
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener,Tbk
6	CAMP	Campina Ice Cream Industri,Tbk
7	CBMF	Cahaya Bintang Medan,Tbk
8	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia,Tbk
9	CINT	Chitose Internasional,Tbk
10	CLEO	Sariguna Primatirta,Tbk
11	COCO	Wahana Interfood Nusantara,Tbk
12	DLTA	Delta Djakarta,Tbk
13	DMND	Diamond Food Indonesia,Tbk
14	DVLA	Darya Varia Laboratoria,Tbk
15	ENZO	Morenza Abadi Perkasa,Tbk
16	FOOD	Sentra Food Indonesia,Tbk
17	GGRM	Gudang Garam,Tbk
18	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya,Tbk

19	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna,Tbk
20	HOKI	Buyung Poetra Sembada,Tbk
21	HRTA	Hartadinata Abadi,Tbk
22	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur,Tbk
23	IIKP	Inti Agri Resources,Tbk
24	IKAN	Era Mandiri Cemerlang,Tbk
25	INAF	Indofarma,Tbk
26	INDF	Indofood Sukses Makmur,Tbk
27	ITIC	Indonesia Tobacco,Tbk
28	KAEF	Kimia Farma,Tbk
29	KEJU	Mulia Boga Raya,Tbk
30	KICI	Kedaung Indah Can,Tbk
31	KINO	Kino Indonesia,Tbk
32	KLBF	Kalbe Farma,Tbk
33	KPAS	Cottonindo Ariesta,Tbk
34	LMPI	Langgeng Makmur Industry,Tbk
35	MBTO	Martina Berto,Tbk
36	MERK	Merck Indonesia,Tbk
37	MGNA	Magna Investama Mandiri,Tbk
38	MLBI	Multi Bintang Indonesia,Tbk
39	MRAT	Mustika Ratu,Tbk
40	MYOR	Mayora Indah,Tbk
41	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri,Tbk
42	PCAR	Prima Cakrawala Abadi,Tbk
43	PEHA	Phapros,Tbk
44	PSDN	Prasidha Aneka Niaga,Tbk
45	PYFA	Pyridam Farma,Tbk
46	RMBA	Bentoel Internasional Investama,Tbk
47	ROTI	Nippon Indosari Corpindo,Tbk
48	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma,Tbk
49	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido,Tbk
50	SKBM	Sekar Bumi,Tbk
51	SKLT	Sekar Laut,Tbk
52	SOFA	Boston Furniture Industries,Tbk
53	SOHO	Soho Global Health,Tbk
54	STTP	Siantar Top,Tbk
55	TCID	Mandom Indonesia,Tbk
56	TOYS	Sunindo Adipersada,Tbk
57	TSPC	Tempo Scan Pacific,Tbk
58	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company,Tbk
59	UNVR	Unilever Indonesia,Tbk

60	WIIM	Wisnilak Inti Makmur,Tbk
61	WOOD	Integra Indocabinet,Tbk

Sumber : www.idx.co.id

3.2.2 Sampel

Sampel yaitu sebagian dari total serta ciri populasi yang dimiliki (Sugiyono, 2019:131). Metode yang dipakai pada riset ini berupa *nonprobability sampling* yakni dengan *purposive sampling* yang dimana sampel yang diambil hanya perlu memenuhi beberapa persyaratan yang sudah ditentukan.

Persyaratan penentuan sampel penelitian pada perusahaan yaitu antara lain:

1. Instansi yang bergerak pada bidang manufaktur *consumer goods industry* yang tertulis pada BEI dari periode 2016-2020.
2. Instansi yang bergerak pada bidang manufaktur *consumer goods industry* yang merilis laporan finansial yang diaudit setiap tahun dari tahun 2016-2020.
3. Instansi yang bergerak pada bidang manufaktur *consumer goods industry* yang mempunyai laba positif dari tahun 2016-2020.

Berdasarkan kriteria yang ada dengan ini total perusahaan yang telah sesuai dengan persyaratan yaitu sebanyak 26 perusahaan. Total data yang dipakai sampai dengan 130 data. Dibawah ini merupakan daftar entitas yang terpenuhi persyaratan sampel riset ini.

Tabel 3.3 Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International,Tbk
2	BUDI	Budi Starch & Sweetener,Tbk
3	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia,Tbk

4	CINT	Chitose Internasional,Tbk
5	DLTA	Delta Djakarta,Tbk
6	DVLA	Darya Varia Laboratoria,Tbk
7	GGRM	Gudang Garam,Tbk
8	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna,Tbk
9	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur,Tbk
10	INDF	Indofood Sukses Makmur,Tbk
11	KAEF	Kimia Farma,Tbk
12	KINO	Kino Indonesia,Tbk
13	KLBF	Kalbe Farma,Tbk
14	MERK	Merck Indonesia,Tbk
15	MLBI	Multi Bintang Indonesia,Tbk
16	MYOR	Mayora Indah,Tbk
17	PYFA	Pyridam Farma,Tbk
18	ROTI	Nippon Indosari Corpindo,Tbk
19	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido,Tbk
20	SKBM	Sekar Bumi,Tbk
21	SKLT	Sekar Laut,Tbk
22	STTP	Siantar Top,Tbk
23	TSPC	Tempo Scan Pacific,Tbk
24	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company,Tbk
25	UNVR	Unilever Indonesia,Tbk
26	WIIM	Wismilak Inti Makmur,Tbk

Sumber : Data sekunder yang diolah (2020)

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data sekunder memiliki arti sebagai data yang akan dipergunakan dalam penelitian, dengan secara tidak langsung didapat data yang terstruktur secara benar. Data didapat melalui *Indonesian Stock Exchange (IDX)* yang berisi laporan finansial tahunan masing - masing emiten. Laporan finansial instansi manufaktur barang konsumsi industri yang dirilis oleh BEI melalui dan mampu diperhatikan di situs www.idx.co.id selama rentang waktu 2016-2020.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode dokumentasi termasuk suatu cara pengumpulan data yang ada di riset, dan dengan cara atau metode mendokumentasi maupun mencatat data yang tertera pada laporan finansial entitas manufaktur *consumer goods industry* yang telah terpublikasi oleh BEI dalam periode 2016-2020 dengan mengamati dan mampu diperhatikan di situs www.idx.co.id. Data olahan ini memakai perangkat lunak SPSS v25.

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive analysis melukiskan serta menjelaskan perihal data yang dipertimbangkan pada varian, sum, mean, range, standar deviasi, maksimum, minimum, skewness dan kurtosis (Ghozali, 2018:19).

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1 Uji Normalitas

Sebelum melakukan olah data berdasarkan model penelitian, selayaknya dilaksanakan uji normalitas pada data. Pengujian normalitas tujuannya menemukan distribusi data dari variabel yang dipakai di riset. Data yang terdistribusi normal ialah data relevan yang dipakai pada riset. Normalitas data mampu diamati menggunakan pengujian Normal *Kolmogorov-Smirnov*, yang mana data dikatakan memiliki distribusi secara normal apabila nilai sig > 0,05 (Sujarweni, 2015:52).

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dibutuhkan guna memastikan ada atau tidak kesamaan dari model dengan variabel independen. Kesamaan antar variabel independen memberi dampak hubungan yang sangat erat. Pada sisi lain, pengujian ini dipakai untuk mencegah kebiasaan selama proses pengambilan keputusan sehubungan dengan dampak pengujian setiap porsi variabel independen terhadap variabel dependen. Jika hasil VIF 1-10 dengan begitu multikolinearitas tidak terjadi (Sujarweni, 2015:185).

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Melalui uji heteroskedastisitas dilaksanakan melakukan pengujian terjadinya perubahan pada varians residual selama waktu melakukan pengamatan. Cara memperkirakan ada atau tidak ada heteroskedastisitas dalam model bisa diamati dengan menggunakan gambar *Scatterplot*, heteroskedastisitas dinyatakan tidak terjadi pada regresi apabila :

1. Pola pada titik data tersebar pada bagian atas serta pada bagian bawah serta mendekati angka nol.
2. Pengumpulan titik pola tidak hanya pada bagian atas atau pada bagian bawah.
3. Titik data penyebaran pola tidak diperbolehkan menunjukkan pola gelombang menyebar lalu menyatu serta menyebar kembali.
4. Penyebaran titik data yang tidak memiliki pola (Sujarweni, 2015:187).

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Melalui pengujian autokorelasi dipakai supaya mendapatkan adanya hubungan antara variabel sebelumnya dengan variabel pengganggu selama jangka waktu tertentu dalam model regresi. Autokorelasi sering terjadi untuk data *time series*. Namun untuk data *crosssection* jarang terjadi dikarenakan satu variabel pengganggu tidak sama dari lainnya.

Untuk menemukan autokorelasi bisa diamati dari nilai *Durbin-Watson* juga dilakukan perbandingan dari tabel yang ada pada *Durbin-Watson* (d_l dan d_u). Adapun kriterianya apabila $d_u < d \text{ hitung} < 4 - d_u$ dengan begitu bisa dikatakan tidak terdapat autokorelasi (Sujarweni, 2015:186).

3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Satu variabel dependen memiliki regresi melebihi dari satu variabel independen atau variabel bebas (Sujarweni, 2015:149). Melalui riset ini memakai analisis regresi linier berganda guna menunjukkan arah pengaruhnya ROA, ROE serta NPM pada harga saham. Model persamaan pada regresi berikut ini.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Rumus 3.4 Regresi Linier Berganda

3.5.4 Teknik Pengujian Hipotesis

3.5.4.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam R^2 memperlihatkan seberapa mampu variabel independen saat menjelaskan variabel terikat (Chandrarin, 2017:141). Rumus dalam penghitungan koefisien determinasi yaitu :

$$D = r^2 \times 100\%$$

Rumus 3.5 Koefisien Determinasi

3.5.4.2 Uji Parsial (Uji t)

Melalui pengujian T dijalankan dalam mengamati signifikansi pengaruh tiap variabel dependen kepada variabel independen kemudian dirumuskan pada suatu model (Chandrarin, 2017:141). Hipotesis pengujian sebagai berikut :

Ha : ROA, ROE dan NPM dengan parsial terdapat pengaruh signifikan pada harga saham dalam sektor industri barang konsumsi.

Ho : ROA, ROE dan NPM dengan parsial tidak terdapat pengaruh signifikan pada harga saham dalam sektor industri barang konsumsi.

Terdapat rumus dalam perhitungan t_{hitung} yakni antara lain :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Rumus 3.6 Rumus t_{hitung}

Kriteria dari pengambilan keputusan antara lain:

1. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ serta $\text{sig } t > 0,05$ dengan begitu hipotesis ditolak
2. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ serta $\text{sig } t < 0,05$ dengan begitu hipotesis diterima

3.5.4.3 Uji Simultan (Uji F)

Dalam pengujian F memiliki sasaran dalam mengamati model regresi memiliki pengaruh simultan variabel independen kepada satu variabel terikat (Chandrarin, 2017:140). Hipotesis pengujian sebagai berikut :

Ha : ROA, ROE dan NPM dengan simultan terdapat pengaruh pada harga saham dalam sektor industri barang konsumsi.

Ho : ROA, ROE dan NPM dengan simultan tidak terdapat pengaruh pada harga saham dalam sektor industri barang konsumsi.

Hasil dari tabel akan ditampilkan pada hasil F_{hitung} , berikut ini rumus untuk perhitungan F_{hitung} yakni antara lain:

$$F = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Rumus 3.7 Rumus F_{hitung}

Kriteria dalam pengambilan keputusan antara lain :

1. Bilamana $F_{hitung} < F_{tabel}$ serta $\text{sig } F > 0,05$ dengan begitu hipotesis ditolak
2. Bilamana $F_{hitung} > F_{tabel}$ serta $\text{sig } F < 0,05$ dengan begitu hipotesis diterima

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Tempat berlangsungnya riset terdapat di Kantor Perwakilan BEI yang terletak Komp. Mahkota Raya Blok A Nomor 11 Batam Center, Kota Batam, Kepulauan Riau.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Jadwal dilaksanakan riset yang peneliti susun, yaitu selama bulan september 2021 sampai akhir bulan februari 2022. Berikut jadwal pada riset bisa digambarkan sebagai berikut :

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Tahun 2021-2022																							
	September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul Penelitian	■	■	■																					
Tinjauan Pustaka			■	■	■	■	■																	
Metodologi Penelitian							■	■	■	■	■													
Pengumpulan Data Penelitian											■	■	■	■	■									
Pengolahan Data Penelitian													■	■	■	■	■	■	■					
Kesimpulan dan Saran																	■	■	■	■				
Penyelesaian Skripsi																					■	■	■	■

Sumber : Data Penelitian (2021)